

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai pedoman suatu kegiatan pembelajaran bahwa di dalam kurikulum terdapat komunikasi antara guru dan peserta didik. Maka dari itu, kurikulum menjadi inti program belajar supaya siswa memiliki tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Kurikulum yang masih digunakan di Indonesia salah satunya yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum yang sudah dikembangkan bertahun-tahun, pengembangan dari kurikulum ini yaitu rancangan dan aturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta ide yang digunakan untuk pembelajaran.

Ratna (2007:142) menyatakan,
Karya sastra adalah kehidupan hasil suatu pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya, pengarang membuat karya sastra berdasarkan pada pengalaman yang sudah diperoleh dari kehidupan di masyarakat yang terjadi pada seseorang di dunia nyata dan dibuat ke dalam bentuk sastra.

Febrianto, dkk. (2020) menyatakan, “Karya sastra yaitu suatu struktur yang mengatur untuk dapat dipahami sebagai kesatuan yang utuh berdasarkan unsur- unsur pembangunnya yang saling berkaitan”. Nurgiantoro (2015:13) menyatakan, “Novel adalah cerita yang menuangkan suatu yang mendalam dan membawa banyak permasalahan yang rumit.”

Novel menceritakan kehidupan manusia dengan berbagai masalah yang berbeda. Adapun unsur pembangun novel terbagi menjadi dua yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembentuk karya sastra itu sendiri,

sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur dari luar yang dapat mempengaruhi dalam membangun suatu karya sastra.

Unsur intrinsik yaitu unsur yang dapat diketahui pada novel yang dibaca atau unsur yang membangun novel dari dalam novel itu sendiri. Unsur yang terkandung meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Novel berisi nilai-nilai kehidupan yang penting untuk diwarisi pada manusia yang akan menjadi panutan bagi pembaca. Darmawati (2018:25) mengemukakan bahwa nilai pada karya sastra terdapat pada kehidupan sehari-hari.

Pembaca harus bisa menuangkan nilai-nilai positif yang disisipkan oleh pengarang melalui bahasa yang mudah dipahami. Nilai-nilai kehidupan menjadi salah satu unsur ekstrinsik sebuah karya sastra dan dapat dikaitkan erat dengan unsur amanat. Nilai-nilai kehidupan masyarakat dapat dijadikan acuan perilaku untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya nilai-nilai kehidupan yang tertulis mampu menambahkan manfaat karya sastra bagi pembaca. Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel diantaranya, nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, dan nilai sosial.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, yaitu Ibu Dewi Intan Maupuah, S.Pd. Diketahui peserta didik kurang memahami unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan pada novel dengan baik, salah satu penyebabnya yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa karena bahan ajar yang diberikan kurang sesuai. Bahan ajar dari internet tentunya tidak selalu sama dengan karakter peserta didik, maka dari itu penulis memutuskan untuk melaksanakan

penelitian di kelas XII MIPA 5 SMA Negeri 4 Tasikmalaya, dengan memberikan suatu bahan ajar dengan menyesuaikan karakteristik pada peserta didik untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca sebuah karya sastra novel. Bahan ajar yang digunakan yaitu modul, Modul adalah bahan ajar yang berisi materi dan dirancang secara sistematis. Pada bahan ajar modul yang dipilih ini memanfaatkan teknologi, dengan menyajikan *barcode* yang dapat diakses peserta didik, bertujuan lebih memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi novel.

Pembelajaran novel di sekolah tertuang pada Kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut penulis memfokuskan pada isi novel yaitu, unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan novel. Proses pembelajaran dalam mempelajari suatu novel tentunya harus kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar, novel merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang menarik, dalam memilih suatu bahan ajar novel ini tentunya memperhatikan suatu nilai edukasi atau mendidik yang didasari suatu pemahaman mengenai komponen-komponen dalam sebuah novel.

Diketahui juga bahwa pengembangan bahan ajar ini sangat membantu peserta didik untuk aktif dalam sebuah pembelajaran, dalam pemilihan bahan ajar novel yang akan diberikan kepada peserta didik tentunya dengan pertimbangan objektif yang dapat dinikmati dan digemari oleh peserta didik supaya tidak merasa bosan. Pendekatan yang penulis gunakan dalam menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara adalah menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang memfokuskan pada unsur-

unsur yang ada pada sebuah teks. Sedangkan dalam menganalisis nilai-nilai dalam novel *Loka Nanta* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan yang berfokus pada isi karya sastra yang berkaitan dengan masalah sosial.

Bahasa yang digunakan dalam novel *Loka Nanta* menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas XII SMA. Aspek psikologi dalam novel *Loka Nanta* juga sesuai dengan usia peserta didik karena peserta didik yang berada di kelas XII SMA sudah memasuki usia 17-18 tahun. Pada umur 17-18 tahun anak tentunya sudah berminat pada sebuah konsep abstrak dengan menganalisis suatu fenomena. Peserta didik sudah mampu dalam menganalisis dan mengambil pesan moral yang terdapat dalam cerita tersebut. Selain itu latar sosial budaya dalam novel *Loka Nanta* mengenai kehidupan di Manado, yang memiliki latar budaya mengenai alat musik kolintang, alat musik yang menjadi kepercayaan upacara keagamaan zaman dulunya, dan bagaimana latar belakang sosial masyarakat atau orang-orang dalam bersosialisasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Unsur Intrinsik dan Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S Khairen menggunakan Kajian Strukturalisme Genetik (sebagai Alternatif Bahan Ajar di kelas XII)*”. Persamaan pada penelitian ini yaitu unsur intrinsik dari sebuah novel serta relevansinya sebagai pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran, sedangkan perbedaan dari penelitian ini

yaitu fokus penelitiannya berbeda, menganalisis pandangan dunia pengarang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat berupa kajian novel yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang memiliki unsur intrinsik seperti, tema, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat. Hal ini penting bagi peserta didik untuk mempelajari unsur intrinsik yang ada pada novel. Selain itu hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Penelitian lain yang menggunakan pendekatan sastra serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuki Rohimah Nur'azizah tahun 2023 dengan judul "*Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel Tersenyum untuk Hari Esok Karya Irpan Nurdin Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII (Penelitian Dekskriptif Analitis terhadap Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel Tersenyum untuk Hari Esok*". Persamaan pada penelitian ini yaitu menganalisis unsur intrinsik seperti, tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Perbedaannya adalah penelitian tersebut memfokuskan pada unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan, sedangkan penulis memfokuskan pada unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deksriptif analitis. Metode penelitian deksriptif analitis yaitu menggambarkan suatu kejadian yang mengandung fenomena. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Novel Loka Nanta Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII SMA*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara?
2. Nilai-nilai kehidupan apa sajakah yang terkandung dalam novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara?
3. Apakah novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA Kelas XII?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan peneliti ini dengan merumuskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel

Unsur intrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

2. Nilai-nilai kehidupan dalam novel

Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang penting untuk diwarisi pada

manusia yang akan menjadi panutan bagi pembaca. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial.

3. Bahan ajar novel

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara untuk dikaji mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, kemudian digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran materi novel.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara
3. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara Teoretis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menunjang teori tentang bahan ajar dan teks novel beserta unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru memperoleh manfaat berupa alternatif bahan ajar khususnya untuk materi novel, yang dapat digunakan dalam pembelajaran novel di SMA kelas XII.

b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis sebagai calon guru serta dapat melatih penulis dalam menyusun bahan ajar untuk pembelajaran novel.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, mampu meningkatkan minat belajar, serta memberikan pengetahuan baru dalam pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penerapan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.